

Volume 11 Nomor 2 Agustus 2026
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 11
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2026

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

PENGARUH IMPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI

Mutiara Arlina Rahmadani¹, Fitra Annisa², Dio Kurniawan³, Jolianis⁴

Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat^{1,2,3,4}

✉Corresponding Author Email: mutiaraarlinarahmadani@gmail.com¹

Author Email: fitra2569@gmail.com², diolubas23@gmail.com³, jolianiskota80@gmail.com⁴

Abstract:

Article History:
Received: June 2026
Revision: July 2026
Accepted: July 2026
Published: August 2026

Keywords:
Economic Growth;
Imports; Investment.

Economic growth is the main indicator of a country's progress and development, measured through the level of per capita income which can increase the welfare and prosperity of society. The purpose of this study is to determine and analyze the influence of imports and investment on Indonesia's economic growth, both partially and simultaneously. Data collection used documentation, with data sources obtained from Statistics Indonesia (BPS) and the World Bank for the period 1989-2024. Data analysis was conducted using multiple regression methods. The results indicate that imports and investment do not have a significant influence on economic growth, either partially or simultaneously. This indicates that high or low imports and investment do not affect economic growth. One cause is unequal economic growth due to disparities between urban and rural areas, as well as between western and eastern Indonesia. This finding indicates that these variables are influenced by other, more dominant factors, thus not having a strong enough impact on national economic growth. This study suggests the need for more in-depth study of other variables that can influence economic growth and the importance of more focused policies to increase the contribution of imports and investment. Other factors include infrastructure, macroeconomic conditions (inflation, interest rates), economic diversification, innovation, and technology.

Abstrak:

Sejarah Artikel:
Diterima: Juni 2026
Direvisi: Juli 2026
Disetujui: Juli 2026
Diterbitkan: Agustus 2026

Kata kunci:
Pertumbuhan
Ekonomi; Impor;
Investasi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama kemajuan dan pembangunan suatu negara, diukur melalui tingkat pendapatan per kapita yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dengan sumber data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dan World Bank periode 1989-2024. Analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor dan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya impor dan investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu penyebabnya adalah pertumbuhan ekonomi belum merata karena terjadi ketimpangan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia. Temuan ini menandakan bahwa variabel-variabel tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang lebih dominan, sehingga tidak memberikan dampak yang cukup kuat terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Penelitian ini menyarankan perlunya kajian lebih dalam mengenai variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pentingnya kebijakan yang lebih terfokus agar dapat meningkatkan kontribusi impor dan investasi. Faktor lainnya seperti: infrastruktur, kondisi makro ekonomi (inflasi, suku bunga), diversifikasi



ekonomi, inovasi dan teknologi.

How to Cite: Mutiara Arlina Rahmadani, Fitra Annisa, Dio Kurniawan, Jolianis. 2026. PENGARUH IMPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 11 (2), DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v11i2.6591>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Regina et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang (Siregar & Siregar, 2025). Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat diamati dalam jangka panjang dan berlanjut agar dapat terlihat apakah perekonomian negara meningkat atau menurun (A. F. N. Wibowo, 2023). Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai indikator utama kemajuan dan pembangunan suatu negara, diukur melalui tingkat pendapatan per kapita yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat (Jumawan & Prasetyo, 2024).

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan produksi komoditi baik barang maupun jasa di tengah masyarakat yang diakibatkan oleh berkembangnya kegiatan dalam suatu perekonomian (Rumalutur et al., 2021). Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya mencerminkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu wilayah atau negara, yang diukur melalui laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atau Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga konstan (Salbiyah et al., 2026). Pertumbuhan ekonomi yang tercermin dalam perubahan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya menunjukkan bahwa perekonomian suatu negara itu berkembang (Fauzi & Suhaidi,

2022). Pertumbuhan ekonomi pada suatu negara dapat dipengaruhi oleh hubungan antara negara satu dengan negara yang lainnya dalam aktivitas ekonomi (Triyawan & Mutmainnah, 2021).

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih mengalami sejumlah tantangan yang berpengaruh terhadap stabilitas serta distribusi pembangunan. Salah satu tantangan utama adalah ketidakmerataan dalam pembangunan antar wilayah, di mana area perkotaan tumbuh lebih pesat dibandingkan dengan daerah pedesaan atau wilayah terpencil. Selain itu, presentase pengangguran dan mutu sumber daya manusia yang belum uniform juga menjadi hambatan dalam mendorong produktivitas ekonomi. Ketergantungan pada sektor tertentu, seperti ekspor barang mentah, membuat perekonomian Indonesia rentan terhadap fluktuasi harga di pasar global. Infrastruktur yang tidak merata dan tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi turut menghalangi pertumbuhan ekonomi yang seimbang serta berkelanjutan di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut agar semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari pertumbuhan ekonomi.

Tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah impor. Impor adalah memasukkan barang atau komoditas dari negara lain ke



dalam negeri, yaitu barang dan jasa dari luar negeri yang mengalir masuk ke negara tersebut (Riza et al., 2024). Kegiatan impor mencerminkan tingkat konsumsi masyarakat yang sebanding dengan pendapatan serta ketergantungan terhadap barang dan jasa yang belum dapat diproduksi secara mandiri di dalam negeri (Yudha et al., 2025). Dilihat dari aspek impor dan besarnya pendapatan, besarnya nilai impor menunjukkan kesanggupan masyarakat agar bisa mendatangkan barang impor (Puspandari et al., 2024). Melalui impor maka negara dapat memenuhi kebutuhan dalam negerinya yang tidak dapat diproduksi di dalam negeri sehingga biaya yang dikeluarkan untuk suatu produk barang dan jasa akan lebih murah (Hodijah & Angelina, 2021).

Impor didefinisikan sebagai proses membelinya sejumlah barang ataupun jasa yang memiliki kepentingan atau dibutuhkan oleh negara, namun diciptakan dan diproduksi di negara selainnya (Mandai et al., 2024). Selain itu impor juga dimaksudkan untuk mendorong berkembangnya kegiatan industri dalam negeri (Salbiyah et al., 2026). Tinggi rendahnya impor yang dilakukan sangat ditentukan oleh kesanggupan negara lain untuk memproduksi barang atau jasa yang selanjutnya diharapkan untuk bisa bersaing dengan barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri sendiri (Riza et al., 2024). Berarti impor merupakan gambaran kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat yang didorong karena pertumbuhan ekonomi baik (Puspandari et al., 2024)

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa impor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Rumalutur et al., 2021), (Astuti &

Ayuningtyas, 2018), (Riza et al., 2024), (Adnan & Fernandi, 2022), (Siregar & Siregar, 2025), (Triyawan & Mutmainnah, 2021), (Jumawan & Prasetyo, 2024), (Hodijah & Angelina, 2021), (Mandai et al., 2024). Namun ada penelitian lain yang menemukan berbeda yaitu impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Cahyani, 2023), (Hanifah, 2022), (Fisardi et al., 2024), (Wahyuni et al., 2024), (Rahmawati & Martilova, 2024)

Permasalahan impor di Indonesia saat ini masih cukup kompleks dan menjadi tantangan bagi perekonomian nasional. Indonesia masih cukup bergantung pada impor berbagai barang, terutama bahan baku industri, barang modal, serta barang konsumsi dari luar negeri. Ketergantungan ini dapat memengaruhi kestabilan ekonomi nasional, terutama ketika terjadi kenaikan harga di pasar internasional atau pelemahan nilai tukar rupiah. Selain itu, tingginya volume impor juga dapat menurunkan daya saing produk dalam negeri apabila barang impor memiliki harga yang lebih murah atau kualitas yang lebih baik. Permasalahan lain yang turut memengaruhi adalah kurangnya kemampuan industri domestik dalam memenuhi kebutuhan pasar secara optimal. Di sisi lain, peningkatan impor yang tidak diimbangi dengan peningkatan ekspor dapat menyebabkan defisit neraca perdagangan dan berdampak pada kondisi perekonomian negara.

Faktor lainnya yang diduga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi adalah pengeluaran modal atau usaha atau penanaman modal untuk memperoleh barang modal dan peralatan produksi guna meningkatkan kapasitas produksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian

(Syafitri & Ibrahim, 2024). Besar kecilnya investasi dalam kegiatan ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi, ramalan kondisi ekonomi kedepan dan faktor-faktor lainnya (Saragih & Aslami, 2022). Perekonomian suatu negara bergantung pada investasi untuk menyelesaikan beberapa masalah ekonomi, krisis dan tantangan (Purnomo & Ibrahim, 2024). Pembentukan modal tetap sektor swasta atau lebih sering dinyatakan sebagai investasi, pada hakikatnya berarti pengeluaran untuk membeli barang modal yang dapat menaikkan produksi barang dan jasa di masa akan datang (Munthe & Si, 2023).

Investasi adalah segala pengeluaran yang ditujukan untuk meningkatkan atau mempertahankan persediaan barang modal (capital stock) terdiri dari pabrik, mesin kantor, dan produk tahan lama lainnya (Putri & Siladjaja, 2021). Investasi dalam bidang perekonomian dapat berpengaruh serta mendorong naik turunnya tingkat perekonomian dari suatu negara, kondisi ini terjadi karena dengan adanya investasi akan terjadi peningkatan produksi dan kesempatan kerja (Arshanti & Wirathi, n.d.). Investasi dapat menjadi titik tolak bagi keberhasilan dan keberlanjutan pembangunan di masa depan karena dapat menyerap tenaga kerja, sehingga dapat membuka kesempatan kerja baru bagi masyarakat yang pada gilirannya akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat (Gusti Ayu Putri Wahyuni et al., 2014). Investasi yang naik dari tahun ketahun akan menyebabkan penyerapan angkatan kerja yang bekerja akan semakin besar karena dengan tingginya investasi maka proses produksi

naik dan semakin banyak membutuhkan angkatan kerja yang bekerja (Nurul, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya menemukan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Munthe & Si, 2023), (Arshanti & Wirathi, n.d.), (Tambunan, 2016), (Safira & Setyowati, 2025), (Menajang, 2009), (Purnomo & Ibrahim, 2024), (Syafitri & Ibrahim, 2024), (Triyawan & Mutmainnah, 2021), (Gusti Ayu Putri Wahyuni et al., 2014), (Zaharani & Nasir, 2025), (E. P. J. Wibowo & Pramukty, 2023), (Aminah et al., n.d.), (Winarni et al., 2020). Namun ada penelitian lain yang menemukan berbeda yaitu investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi; (Rumalutur et al., 2021),

Permasalahan investasi di Indonesia saat ini masih cukup kompleks dan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi nasional. Berbagai hambatan masih dihadapi dalam menarik minat investor untuk menanamkan modal di dalam negeri. Salah satu kendala yang sering muncul adalah prosedur perizinan yang panjang serta aturan yang terkadang berubah-ubah sehingga menimbulkan ketidakpastian bagi para pelaku usaha. Selain itu, transparansi dan kepastian hukum yang belum sepenuhnya kuat juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor. Kondisi sarana dan prasarana yang belum merata di beberapa wilayah turut menyebabkan biaya distribusi dan kegiatan usaha menjadi kurang efisien. Di samping itu, kemampuan tenaga kerja yang masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan perkembangan industri modern juga menjadi tantangan tersendiri. Faktor lain seperti kondisi ekonomi global yang tidak stabil serta dinamika politik dalam negeri turut memengaruhi perkembangan investasi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ekspor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi baik secara parsial maupun secara simultan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah alat untuk meneliti pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang membuat penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif (Kariani & Rusni, 2021). Objek penelitian adalah Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, periode 1989 – 2024. Data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang telah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Abdillah et al., 2016). Sumber data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dan World Bank. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Dependen. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel dependen. Penelitian bisa memiliki satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuannya. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada variabel dependen, karena variabel ini adalah fenomena yang akan dijelaskan. Sedangkan Variabel Independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik

secara positif maupun negatif. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor, eksogen, atau bebas. Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas variabel dependen menggunakan variabel independen (Haifa et al., 2025).

Variabel terikat penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Hasil dari analisis variabel kapital/investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi atau fungsi linear dari kapital dan tenaga kerja yang akan menghasilkan nilai dari estimasi pertumbuhan ekonomi (Nizar et al., 2013).

Variable bebas pertama adalah impor, impor (IMP) bisa dimengerti sebagai permintaan atau pembelian barang atau jasa yang berasal dari luar negeri, dengan menggunakan pembayaran yang telah disetujui kedua pihak penjual dan pembeli (Kartono & Lailita, 2023). Variabel bebas kedua adalah investasi, investasi yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dinyatakan dalam satuan juta rupiah selama periode 2006 hingga 2020. Data PMDN tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat realisasi investasi domestik yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kapasitas produksi, serta penciptaan lapangan kerja di suatu wilayah. Dengan menggunakan rentang waktu yang cukup panjang, analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika investasi domestik dan pengaruhnya terhadap variabel lain dalam model penelitian. (Pembangunan et al., 2022)

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Regresi linear berganda ialah model regresi linear yang mengaitkan

lebih dari 1 variabel bebas dengan variabel bebas. Analisis ini untuk mendapati arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berhubungan positif atau negatif (Prasmono & Ahdika, 2022). Jenis penelitian ini adalah Asosiatif. Penelitian asosiatif adalah alat untuk meneliti pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat membangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala yang membuat penelitian asosiatif mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif (Kariani & Rusni, 2021). Objek penelitian adalah Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, periode 1989 – 2024. Data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang telah ada, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Abdillah et al., 2016). Sumber data diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik) Indonesia dan World Bank. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel Dependen. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuensi, adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Masalah dan tujuan penelitian tercermin dalam variabel dependen. Penelitian bisa memiliki satu atau lebih variabel dependen sesuai dengan tujuannya. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada variabel dependen, karena variabel ini adalah fenomena yang akan dijelaskan. Sedangkan Variabel Independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel prediktor,

eksogen, atau bebas. Tujuan penelitian adalah menjelaskan atau memprediksi variabilitas variabel dependen menggunakan variabel independen (Haifa et al., 2025).

Variabel terikat penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi. Hasil dari analisis variabel kapital/investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi atau fungsi linear dari kapital dan tenaga kerja yang akan menghasilkan nilai dari estimasi pertumbuhan ekonomi (Nizar et al., 2013).

Variable bebas pertama adalah impor, impor (IMP) bisa dimengerti sebagai permintaan atau pembelian barang atau jasa yang berasal dari luar negeri, dengan menggunakan pembayaran yang telah disetujui kedua pihak penjual dan pembeli (Kartono & Laulita, 2023). Variabel bebas kedua adalah investasi, investasi yang dimaksud dalam penelitian ini diukur berdasarkan nilai Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang dinyatakan dalam satuan juta rupiah selama periode 2006 hingga 2020. Data PMDN tersebut digunakan untuk menggambarkan tingkat realisasi investasi domestik yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kapasitas produksi, serta penciptaan lapangan kerja di suatu wilayah. Dengan menggunakan rentang waktu yang cukup panjang, analisis diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika investasi domestik dan pengaruhnya terhadap variabel lain dalam model penelitian. (Pembangunan et al., 2022)

Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Regresi linear berganda ialah model regresi linear yang mengaitkan lebih dari 1 variabel bebas dengan variabel bebas. Analisis ini untuk mendapati arah

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berhubungan positif atau negatif (Prasmono & Ahdika, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh impor dan investasi terhadap

Tabel 1. Deskriptif Variabel Penelitian

	IMP	INV	PE
Mean	17.07349	29.71861	4.799632
Median	17.77034	30.55642	5.122039
Maximum	31.32422	35.07159	8.220007
Minimum	7.401976	21.40407	-13.12673
Std. Dev.	7.047712	4.046072	3.588640
Skewness	0.224715	-0.648787	-3.759654
Kurtosis	2.109408	2.232349	18.81234
Jarque-Bera	1.492713	3.409484	459.8552
Probability	0.474091	0.181819	0.000000
Sum	614.6456	1069.870	172.7868
Sum Sq. Dev.	1738.458	572.9744	450.7418
Observations	36	36	36

Sumber: data olahan.

Berdasarkan analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa variabel Impor (IMP) memiliki nilai rata-rata sebesar 17.073, dengan nilai minimum 7.401 dan maksimum 31.324. Hal ini menunjukkan bahwa nilai impor selama periode penelitian memiliki variasi yang cukup besar, yang terlihat dari standar deviasi 7.047. Nilai skewness 0.22 menunjukkan distribusi IMP cenderung miring ke kanan, sementara nilai kurtosis 2.10 menandakan bahwa distribusi mendekati distribusi normal. Namun, hasil uji normalitas Jarque-Bera menunjukkan probabilitas 0.474, sehingga IMP tidak berdistribusi normal pada tingkat signifikansi 5%.

Untuk variabel Investasi (INV), nilai rata-rata tercatat sebesar 29.71, dengan nilai minimum 21.40 dan maksimum 35.07. Standar deviasi 4.04

pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini disajikan deskriptif masing-masing variabel:

IMP = Impor (%), INV = Investasi (%), dan PE = Pertumbuhan Ekonomi (%).

menunjukkan adanya variasi data yang sedang. Nilai skewness -0.64 menunjukkan distribusi miring ke kiri, sedangkan nilai kurtosis 2.23 menunjukkan distribusi mendekati normal. Meskipun demikian, probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.181 menunjukkan bahwa variabel INV tidak mengikuti distribusi normal.

Selanjutnya, variabel Pertumbuhan Ekonomi (PE) memiliki nilai rata-rata 4.799, dengan nilai minimum -13.12 dan maksimum 8.22. Standar deviasi sebesar 3.58 menandakan adanya fluktuasi yang cukup besar dalam pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian. Nilai skewness -3.75 menunjukkan distribusi sangat miring ke kiri, dan nilai kurtosis 18.81 menunjukkan bahwa data PE berdistribusi sangat runcing (leptokurtic). Hasil uji Jarque-Bera dengan probabilitas 0,000

mengindikasikan bahwa variabel PE sangat tidak normal.

Secara keseluruhan, ketiga variabel menunjukkan variasi data yang cukup

tinggi, dan hanya IMP yang mendekati sebaran normal namun tetap gagal uji normalitas pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 2. Uji Stasioner

Method	Statistic	Prob.**	Cross-sections	Obs
Null: Unit root (assumes common unit root process)				
Levin, Lin & Chu t*	-1.42158	0.0776	3	104
Null: Unit root (assumes individual unit root process)				
Im, Pesaran and Shin W-stat	-1.91077	0.0280	3	104
ADF - Fisher Chi-square	15.9826	0.0138	3	104
ssPP - Fisher Chi-square	15.1395	0.0192	3	105

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil uji stasioner diperoleh nilai probability 0.07. Nilai probability lebih kecil dari alpha ($0.07 < 0.1$). Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian sudah stasioner pada Tingkat 1st difference. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linear berganda ialah

model regresi linear yang mengaitkan lebih dari 1 variabel bebas dengan variabel bebas. Analisis ini untuk mendapati arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berhubunagn positif atau negatif (Prasmono & Ahdika, 2022).Hasil analisis berganda disajikan pada table berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: PE

Method: Least Squares

Date: 03/11/26 Time: 12:32

Sample: 1989 2024

Included observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.130885	5.325419	-0.400135	0.6916
IMP	0.073941	0.089931	0.822197	0.4169
INV	0.190725	0.156649	1.217534	0.2320
R-squared	0.049987	Mean dependent var		4.799632
Adjusted R-squared	-0.007590	S.D. dependent var		3.588640
S.E. of regression	3.602233	Akaike info criterion		5.480640
Sum squared resid	428.2108	Schwarz criterion		5.612600
Log likelihood	-95.65153	Hannan-Quinn criter.		5.526698
F-statistic	0.868176	Durbin-Watson stat		1.458315
Prob(F-statistic)	0.429082			

Sumber: data olahan

Berdasarkan hasil analisis berganda dapat dituliskan persamaan regresi berganda sebagai berikut

$$PE = \alpha + \beta_1 IMP + \beta_2 INV$$

$$PE = -2.13 + 0.07 IMP + 0.19 INV$$

(1)

Dari hasil analisis data untuk persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -2.13 menunjukkan bahwa besarnya nilai variabel pertumbuhan ekonomi sebelum dipengaruhi oleh impor dan investasi.
2. Nilai koefisien regresi variabel impor sebesar 0.07 yang bertanda positif, meunjukkan bahwa arah pengaruh impor terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif atau searah. Apabila nilai variabel ekspor meningkat sebesar satu satuan akan menaikkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.07 .
3. Nilai koefisien regresi variabel investasi sebesar 0.19 yang bertanda positif, meunjukkan bahwa arah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif atau searah. Apabila nilai variabel investasi meningkat sebesar satu satuan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.19.
4. Nilai t hitung impor sebesar 0.82 dengan nilai probability sebesar 0.41. Nilai probability lebih besar dari alpa ($0.41 > 0.1$) Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Nilai t hitung investasi sebesar 1.21 dengan nilai probability sebesar 0.23.

Nilai probability lebih besar dari alpa ($0.23 > 0.1$) Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

6. Nilai koefisien determinasi (R-squared) sebesar 0.0499. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh impor dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 4.9% dan sisanya 95.01% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa impor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya impor tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal penelitian ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Cahyani, 2023), (Hanifah, 2022), (Fisardi et al., 2024), (Wahyuni et al., 2024), (Rahmawati & Martilova, 2024),

Selanjutnya ditemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Hal penelitian ini relevan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Rumalutur et al., 2021)

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data secara parsial diketahui bahwa impor tidak



berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya impor tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya ditemukan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Sehingga impor dan investasi secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bagi peneliti berikutnya disarankan agar menambahkan variabel lain yang relevan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, seperti: konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, ekspor, tingkat inflasi serta perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L. A., Sufyati, Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, Prasetyo, A. H., Sinambela, S., Mansur, Aulia, T. Z., Hamzah, A., Firmansyah, H., Andari, S., Rismadi, B., Purba, S., Gazi, & Sina, I. (2016). Metodologi Penelitian & Analisis Data. In S. Posangi (Ed.), *Educacao e Sociedade* (Vol. 1, Issue 1).
- Adnan, M., & Fernandi, M. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh. *JIBES: JURNAL ILMIAH BASIS EKONOMI DAN BISNIS*, 1(2), 1–17.
- Aminah, Rosa, Y. Del, & Jolianis. (n.d.). *PENGARUH INVESTASI, TENAGA KERJA DAN KONSUMSI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA PADANG*. 1–11.
- Arshanti, K. N., & Wirathi, I. G. A. P. (n.d.). *PENGARUH INVESTASI TERHADAP PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI MEDIASI PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI BALI*. *E-Jurnal EP Unud*, 513–524.
- Astuti, I. P., & Ayuningtyas, F. J. (2018). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Volume*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Cahyani, A. W. (2023). ANALISIS PENGARUH INFLASI, EKSPOR, IMPOR, UANG BEREDAR DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2018-2022. *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 4(1), 18–32. <https://jurnal.unimed.ac.id>.
- Fauzi, & Suhaidi, M. (2022). Analisis Pengaruh Ekspor , Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), 2802–2818.
- Fisardi, D. M. S., Umtami, A. F., & Nisa, F. L. (2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Delfi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(19), 233–249.
- Gusti Ayu Putri Wahyuni, I., Sukarsa, M., & Yuliarmi, N. (2014). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesenjangan Pendapatan Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 2337–3067.



- <https://www.neliti.com/publications/44700/pengaruh-pengeluaran-pemerintah-dan-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-k>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Hanifah, U. (2022). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107–126. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Hodijah, S., & Angelina, G. P. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 10(01), 53–62.
- Jumawan, & Prasetyo, A. R. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 290–296.
- Kariani, & Rusni, A. (2021). Pengaruh Lokasi Dan Sales Promotion Terhadap Impulsive Buying Pada Konsumen Alfamart Batu Alang Kecamatan Moyo Hulu Sumbawa. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 1–8.
- Kartono, R., & Laulita, N. B. (2023). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Impor, Suku Bunga dan Kurs Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Periode 2018-2022. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 13(4), 352–358.
- <https://doi.org/10.52643/jam.v13i4.3510>
- Mandai, N. A., Amelia, M. A., Kamila, V. E., Bramantya, N. H., & Desmawan, D. (2024). *Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2019-2023*. 12(2), 248–256.
- Menajang, H. (2009). *PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA MANADO* Heidy.
- Munthe, S., & Si, M. (2023). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(01), 62–71. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qzvoy>
- Nizar, C., Hamzah, A., & Syahnur, S. (2013). Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1–8.
- Nurul, N. (2021). *PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI* Novita. *Al-Tsaman Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(1), 162–169.
- Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., Dumais, J. D., & Dumais, J. D. (2022). *Keberhasilan suatu pembangunan ekonomi di daerah dapat diukur dengan beberapa indikator yang lazim digunakan sebagai alat ukur*. 22, 49–60.
- Prasmono, A. S. P., & Ahdika, A. (2022). Analisis Regresi Berganda pada Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Fisik Preservasi Jalan dan Jembatan Di Provinsi Sumatera



- Selatan. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 1(1), 47–56.
- Purnomo, E., & Ibrahim, H. (2024). Peran Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v2i2.1398>
- Puspandari, T., Priyatno, S. H., Novialumi, A., & Herwanti, L. (2024). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (EISSN:)*, 5(11), 4968–4971. <https://doi.org/10.70704/jpjmb.v3i3.303>
- Putri, R. D. S., & Siladjaja, M. (2021). Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(1), 13–26.
- Rahmawati, R., & Martilova, N. (2024). PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(11), 2001–2011.
- Regina, I., Sasongko, G., & Pertiwi, A. T. (2023). Pengaruh Ekspor, Investasi, Inflasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 1990-2020. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 8(1), 42–66. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v8i1.3115>
- Riza, F., Nurlina, & Nurjannah. (2024). Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis Dan Ekonomi JIMBE*, 1(5), 15–22.
- Rumalutur, T., Wulandari, I. T., Marlissa, E. R., & Urip S, T. P. (2021). ANALISIS PENGARUH NILAI EKSPOR, IMPOR, DAN INVESTASI (PMDN & PMA) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI PAPUA PERIODE 2010-2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, VIII(3), 1–23.
- Safira, A., & Setyowati, E. (2025). Analisis Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi Asing Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN-4 Tahun 2018-2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 861–870. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2.1778>
- Salbiyah, M., Nuraeni, F. S., Fadzillah, K. A. R., Mandam, S. Y. L., & Perwito. (2026). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2020-2024). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 450–458.
- Saragih, H. S., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Social Research*, 1(5), 377–383. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Siregar, W. S., & Siregar, B. G. (2025). Pengaruh inflasi, ekspor, dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis E-*, 2025(2), 41–47.
- Syafitri, N., & Ibrahim, H. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *JURMA: Jurnal*

- Riset Manajemen*, 2(1), 198–205.
<https://doi.org/10.55324/josr.v1i5.37>
- Tambunan, K. (2016). Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter dan ZIS terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *At-Tawassuth*, 1(1), 73–94.
- Triyawan, A., & Mutmainnah. (2021). PENGARUH EKSPOR, IMPOR DAN INVESTASI SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PERIODE 2011-2018. *JURNAL ILMIAH FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS FLORES*, 11(1), 36–47.
<https://doi.org/10.37478/als.v11i1.828>
- Wahyuni, R., Putri, S. O., Aldi, S., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2023. *Jurnal Portofolio : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 109–121.
<https://doi.org/10.70704/jpjmb.v3i3.303>
- Wibowo, A. F. N. (2023). Analisis pengaruh ekspor, jumlah penduduk, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan Volume*, 3(1), 215–233.
- Wibowo, E. P. J., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi , Ekspor , dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Akutansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 180–190.
- Winarni, E., Ahmad, A. A., & Suharno, S. (2020). Pengaruh Investasi dan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 447.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.946>
- Yudha, Y. D. P., Anwar, M. Z. K., & Putra, D. P. D. (2025). Dampak Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 171–182.
- Zaharani, A. Z., & Nasir, M. (2025). PENGARUH INVESTASI DAN INFLASI TERHADAP KESEMPATAN KERJA MELALUI PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA SAMARINDA. 12(April), 1–14.

